

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi budaya literasi santri di madrasah diniyah al-asna pondok pesantren mahir arriyadl ringinagung

Dari materi yang telah di paparkan dalam skripsi ini maka bisa di tarik kesimpulan bahwa Implementasi budaya Literasi yang ada di Madrasah Al-Asna Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung yang terbagi dalam dua pembagian yaitu literasi yang di laksanakan di dalam kelas dan literasi yang dilaksanakan di luar kelas bisa di katakan sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih harus tetap adanya pengembangan budaya literasi yang sudah ada dengan menerapkan berbagai strategi lain dalam pembelajaran sehari-harinya agar literasi bisa berkembang dan para siswa bisa merasakan betapa pentingnya pemberdayaan budaya literasi dalam pembelajaran pendidikan baik di madrasah ataupun sekolah. Adapun untuk literasi yang telah berjalan terbagi menjadi dua bagian yaitu :

- a. Literasi yang ada di luar kelas

Yaitu kegiatan menulis atau membaca yang di lakukan oleh para siswa di selain jam pembelajaran yang ada di madrasah diniyah al-asna seperti kegiatan kursus dan bahsul masaail.

- b. Literasi yang ada di dalam kelas

Kegiatan literasi yang di lakukan di dalam kelas dan pada waktu pembelajaran. Baik yang dilakukan waktu sekolah ataupun waktu musyawarah.

2. Faktor Pendukung dan penghambat Dalam Pelaksanaan Literasi Di Madrasah Al-Asna Pondok Pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung

Untuk faktor pendukung maupun faktor penghambat bisa di klasifikasikan dalam dua pembagian yaitu faktor yang berasal dari internal maupun eksternal, faktor pendukung internal adalah faktor yang timbul dari dalam suatu lembaga pendidikan yang ada seperti adanya tenaga pendidik yang profesional, sedangkan untuk faktor pendukung eksternal seperti motivasi dan dukungan dari orang tua. Dan untuk faktor penghambat ada beberapa faktor yang memang sangat mempengaruhi seperti minimnya buku bacaan dan kesadaran dari siswa tentang pentingnya budaya literasi dalam suatu kegiatan pendidikan.

B. Saran-Saran

Setelah menyimpulkan data yang penulis peroleh sebagai jawaban dari permasalahan yang ada, maka kami mencoba untuk memberikan sumbangan pemikiran yang berupa saran-saran yang di tujukan kepada :

1. Guru madrasah

Sebaiknya kegiatan literasi yang ada di madrasah ini lebih di perhatikan lagi terutama bagi siswa yang memang kurang mampu dalam berfikir tentang pentingnya kegiatan literasi ini, guru harus bisa memberikan strategi pembelajaran yang bermacam-macam guna untuk pengembangan pembelajaran siswa terutama dalam kegiatan menulis atau membaca.

2. Siswa

Harus menambahkan kesadaran bahwa kegiatan literasi adalah suatu kegiatan yang sangat penting dan pokok baginya, dan harus disiplin dalam memaksimalkan waktu belajar agar semua kegiatan yang telah di atur oleh madrasah bisa berjalan dengan baik. Dan juga mengikuti semua kegiatan penunjang literasi yang ada.

3. Peran orang tua

Pemantauan terhadap tingkah laku putra-putrinya dalam pembelajaran harus di tingkatkan lagi, begitu juga pemberian semangat kepada mereka dalam menjalankan pembelajaran yang ada, terutama dalam literasi.